

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis maupun pembahasan tentang Faktor Determinan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran PPKn Secara Daring pada tahun ajaran 2021, untuk itu ada beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam pembelajaran pkn secara daring diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Permasalahan yang berkaitan dengan keterbatasan jaringan yang dimana kendala yang sering dihadapi yaitu tentang masalah jaringan yang sering tidak stabil ketika pembelajaran berlangsung sehingga berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. permasalahan lain yaitu pada proses remedial guru-guru sering mengalami kesulitan karena saat guru memberikan pertanyaan berupa kuis melalui aplikasi Teams 365 mereka tidak masuk secara keseluruhan, jadi sulit untuk guru mendeteksi siapa siswa yang harus diremedi dan kapan harus melakukan remedial.

*Kedua*, Permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas dalam pembelajaran daring yang dimana ada beberapa siswa yang tidak mempunyai handphone untuk belajar daring, namun dari masalah itu guru-guru di SMP Negeri 2 Gorontalo menyarankan untuk mereka bisa melaksanakan secara luring artinya siswa itu datang menemui guru-guru mata pelajaran yang bersangkutan baik itu di rumah ataupun di sekolah, disana akan diberikan materi baik itu

berupa rangkuman dari guru, buku paket ataupun lembar kerja peserta didik yang harus dikerjakan dan di antar kembali sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru.

2. Adapun solusi yang ditempuh dalam mengatasi permasalahan guru terjadi dalam pembelajaran daring antara lain sebagai berikut:

*Pertama*, guru sebagai pembimbing artinya berusaha untuk menjadikan siswanya agar dapat menemukan apa yang menjadi potensi yang dimiliki oleh siswa.

*Kedua*, Guru sebagai agen moral yaitu memberikan contoh yang baik bagi setiap peserta didik dimana guru itu harus menjadi pemimpin dan memiliki kemampuan lebih tentang bagaimana cara menghayati dan memiliki sifat ataupun etika yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila sekaligus dapat mengamalkannya.

*Ketiga*, Guru Sebagai Motivator harus bisa menjadi sumber inspirasi untuk semua peserta didik, menjadi pendukung jika ada siswa yang tertimpa masalah baik itu dalam urusan disekolah atau urusan diluar sekolah.

*Keempat*, Guru sebagai komunikator dalam menentukan keberhasilan dari peserta didik, mengerti atau tidak seorang siswa tergantung dari bagaimana cara guru mengajar. Bagus atau tidak suatu pembelajaran tergantung dari bagaimana guru itu bisa menarik perhatian siswa dengan cara mengkondisikan suasana pembelajaran itu menjadi semenarik mungkin.

## 5.2 Saran

Melalui uraian diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menjadi tolak ukur kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran daring untuk bisa lebih meningkatkan kualitas pendidikan antara lain:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

*Pertama*, Kiranya tetap melakukan penyuluhan ataupun mengadakan pertemuan dengan masing-masing wali murid tentang pentingnya penggunaan Smartphone yang berguna dalam membantu jalannya kegiatan pembelajaran di sekolah.

*Kedua*, terkait dengan pembatasan waktu dalam pembelajaran daring dan dalam pelaksanaannya hanya mengandalkan modul atau materi-materi yang diberikan oleh masing-masing guru mata pelajaran, sehingga pembelajaran daring itu dirasa kurang efektif maka perlu untuk kepala sekolah terus melakukan evaluasi kepada masing-masing guru agar pembelajaran di sekolah bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diharapkan.

### 2. Bagi Guru

*Pertama*, Agar lebih mengoptimalkan atau meningkatkan kualitas guru dalam mengajar maka dalam mengoperasikan media elektronik yang berbasis teknologi guru perlu mencari-cari informasi atau belajar kepada teman, atau orang yang ahli dibidangnya agar kompetensi yang dimiliki guru bisa dikembangkan, didalamnya termasuk keterampilan dan penggunaan media yang berbasis teknologi.

*Kedua*, Kiranya guru lebih bisa memahami apa yang menjadi potensi atau keunggulan dimiliki oleh masing-masing siswa agar lebih mempermudah jalannya kegiatan pembelajaran daring.

3. Bagi siswa, Kiranya lebih giat lagi belajar meskipun harus melalui pembelajaran jarak jauh dari rumah dan lebih memperhatikan guru ketika mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2021). Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 2(1)(33–42).
- Andrian. (2018). Perspektif Guru Sebagai Agen Pembaharu (Agen of Change) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan*, 3(1)(1–114).
- Anugrahana, andri. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 10(3)(282–289).
- Ardianty, L. (2016). Pengaruh Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(2)(11–40).
- Astuti, Y. I. (2021). *Kecerdasan Emosional dan Komitmen Kerja Dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Basrowi dan Juriah Siti. (2017). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1)(58–81).
- Choiron, A. (2017). Islam dan Masalah Kemanusiaan Perspektif Pendidikan Pembebasan. *Jurnal Pendidikan*, 12(1)(87–116).
- Darmadi. (2018). *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*. Lampung Tengah: GEUPEDIA.
- Inah, N. E. (2017). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2)(150–167).
- Islami, F. (2017). Problematika Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Skripsi Ilmu Tarbiah Dan Keguruan*.
- Koesoema, D. (2016). *Pendidikan Karakter di Zaman Modern*.
- Manizar, E. (2018). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 1(2)(173–187).
- Musfah, J. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan: Mengurai Krisis Karakter Bangsa*. Jakarta Timur: KENCANA.
- Octavia, A. S. (2019). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. CV. Budi Utama.

- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Pradana, M. (2016). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Customade (Studi di Merek Dagang Customade Indonesia). *Jurnal Management*, 6(1)(1–10).
- Saat, S. (2015). Faktor-faktor Determinan Dalam Pendidikan (studi tentang makna dan kedudukannya dalam pendidikan). *Al-Ta'dib*, 8(2)(1–17).
- Sarjana, S. dan K. N. (2016). Pengaruh Etika, Perilaku dan Kepribadian Terhadap Integritas Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3)(379–393).
- Sudarsana, I. K. (2020). *Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukanto, D. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Syntax Idea*, 2(11)(834–850).
- Umar. (2019). *Pengantar Profesi Keguruan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yulianti, M. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Depok: Yayasan Kita Menulis.
- Yunus, R. (2018). Teori Belajar Sibernetik dan Implementasinya Dalam Pelaksanaan Diklat. *Jurnal of Education Science*, 4(2)(32–41).